

## **Optimalisasi Media Pembelajaran Inovatif Dalam Rangka Revolusi Pendidikan 4.0 Bagi Guru di SMAN 1 Gianyar**

**Nengah Widya Utami<sup>1</sup>, I Gede Juliana Eka Putra<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Sistem Informasi Akuntansi,

<sup>2</sup>Program Studi Teknik Informatika,  
STMIK Primakara, Indonesia

Email korespondensi: [widya@primakara.ac.id](mailto:widya@primakara.ac.id), [igedejep@primakara.ac.id](mailto:igedejep@primakara.ac.id)

### **ABSTRAK**

Menghapi era revolusi pendidikan 4.0, para guru dituntut agar mampu memberikan empat ketrampilan yaitu berpikir kritis, komunikasi, kolaboratif, serta kreativitas dan inovatif, yang sering diistilahkan dengan 4 C (*Critical thinking, communicative, collaboratif, creativity and inovatif*) kepada peserta didik. Upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan pengetahuan, kompetensi dan *skill* guru salah satunya adalah mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran berbasis 4C. Saat ini para guru di SMAN 1 Gianyar memperlihatkan kondisi masih belum fasih dalam membuat media pembelajaran berbasis teknologi informasi, sehingga sangat diperlukan pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru di SMAN 1 Gianyar melalui penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran yang inovatif. Pelaksanaan pelatihan ini terdiri atas 2 (dua) tahapan yaitu penyampaian materi mengenai pembuatan dan penggunaan Google Sites sebagai media pembelajaran dan praktek langsung membuat dan menggunakan Google Sites sebagai media pembelajaran. Metode dalam pelatihan ini adalah ceramah, tanya jawab, dan project. Pelatihan ini diikuti dengan antusiasme dari peserta yang diikuti oleh 37 orang guru di SMAN 1 Gianyar. Berdasarkan kegiatan pengabdian yang dilakukan para guru telah berhasil menghasilkan produk berupa media pembelajaran berbasis website yang memuat informasi silabus, konten pembelajaran, hingga evaluasi berupa latihan soal atau Quiz. Pelatihan ini mampu menambah pengetahuan dan kompetensi serta *skill* peserta dalam membuat dan menggunakan Google Sites sebagai media pembelajaran inovatif.

**Kata Kunci** : *pelatihan; google sites; media pembelajaran; inovatif.*

## PENDAHULUAN

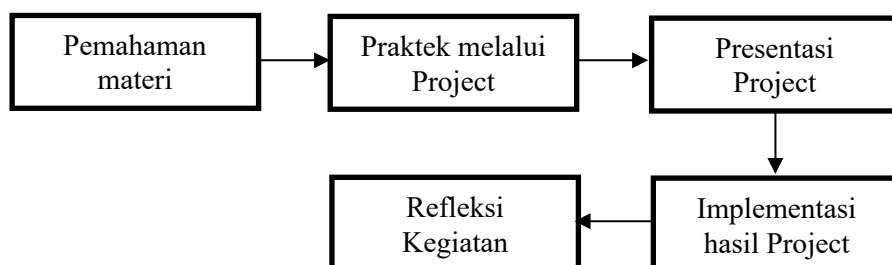
Revolusi Pendidikan 4.0 adalah empat ketrampilan yaitu berpikir kritis, komunikasi, kolaboratif, serta kreativitas dan inovatif, yang sering diistilahkan dengan 4 C (*Critical thinking, communicative, collaboratif, creativity and inovatif*). Upaya yang dapat dikembangkan oleh para guru yang kreatif dan kritis dalam menghadapi peradaban baru ini adalah penggunaan media pembelajaran [1]. Penggunaan media pembelajaran yang tepat telah terbukti mampu meningkatkan minat belajar peserta didik [2]. Untuk itu, para guru dituntut menggunakan serta mengembangkan media pembelajaran yang menarik, kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan teknologi informasi. Salah satu inovasi media pembelajaran di era digital adalah media pembelajaran berbasis *web* [3].

Cara yang sederhana dan mudah untuk membangun media pembelajaran berbasis *web* bagi pendidik adalah memanfaatkan *Google Sites* [4]. *Google Sites* merupakan salah satu media berbasis *website* yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran [5]. *Google sites* sebagai media pembelajaran dapat dimanfaatkan oleh guru dalam mengupload berbagai materi pembelajaran baik berupa teks, gambar, grafik, suara, link dan video sehingga lebih menarik dan dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik. Melalui *Google Sites* juga guru dapat mengintegrasikan beberapa link materi dan link soal kepada peserta didik. Dengan demikian *Google Sites* dikatakan dapat berperan sebagai *Learning Managemen System* (LMS) [6].

SMAN 1 Gianyar merupakan salah satu sekolah yang berlokasi di Jl. Ratna, Tegal Tugu, Kec. Gianyar, Kabupaten Gianyar, Bali. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, para guru di SMAN 1 Gianyar masih banyak yang kebingungan membuat media pembelajaran sesuai yang diharapkan. Kebingungan itu bertambah lagi setelah munculnya kebijakan agar media pembelajaran memenuhi karakteristik sesuai tuntutan revolusi pendidikan 4.0 dan merdeka belajar. Oleh sebab itu dilakukan kegiatan pelatihan dalam pengembangan media pembelajaran inovatif khusus bagi guru di SMAN 1 Gianyar melalui pemanfaatan teknologi *Google Site*. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada para guru di SMAN 1 Gianyar tentang penyusunan dan pengemasan media pembelajaran yang berorientasi pada penguasaan kompetensi yang dibutuhkan pada era Revolusi Pendidikan 4.0 yaitu keterampilan 4C melalui pengembangan media pembelajaran inovatif dengan teknologi *Google Site*.

## METODE

Kegiatan pelatihan ini dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu pemahaman materi, praktek, presentasi hasil, implementasi, dan refleksi kegiatan seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1 berikut.



**Gambar 1.** Tahapan kegiatan

Berdasarkan gambar diatas, adapun kegiatan yang dilakukan diantaranya:

1. Para guru diberikan terlebih dahulu pemahaman pentingnya menyusun media pembelajaran sebagai persiapan awal mengajar dan tantangan pendidikan dan kompetensi siswa pada era Revolusi Pendidikan 4.0. Setelah itu dilanjutkan dengan diskusi terkait media pembelajaran dan Revolusi Pendidikan 4.0 serta merdeka belajar dengan media beberapa video inspiratif dan futuristik. Serta memberikan materi terkait Google Site.
2. Para guru diajak praktik membuat media pembelajaran menggunakan Google Site. Dalam kegiatan ini, peserta diajak berlatih membuat project masing-masing media pembelajaran tersebut tahap demi tahap. Setiap media yang dihasilkan itu berisikan tentang keilmuan bidang studi yang diajarkan dan muatan 4C.
3. Setelah draft media pembelajaran selesai disusun, selanjutnya mereka mempresentasikan karya yang dibuat untuk mendapatkan masukan dari peserta lain dan juga masukan dari instruktur.
4. Selanjutnya diharapkan mencobakan media pembelajaran yang dibuat untuk mengajar di kelasnya masing-masing.
5. Pada pertemuan berikutnya, para guru diajak merefleksikan kegiatan pelatihan yang telah dilakukan, yaitu tentang media pembelajaran yang disusun dikaitkan dengan pelaksanaannya di kelas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilaksanakan dengan memberikan pelatihan pembuatan media pembelajaran inovatif menggunakan Google Site. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh dosen dengan melibatkan 2 (dua) orang mahasiswa STMIK Primakara. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan selama tiga hari dengan metode pelaksanaan project based learning (offline dan online). Kegiatan dilakukan secara langsung di SMA Negeri 1 Gianyar dengan jumlah peserta 37 guru. Berikut adalah beberapa dokumentasi saat pelaksanaan pengabdian di SMA Negeri 1 Gianyar.



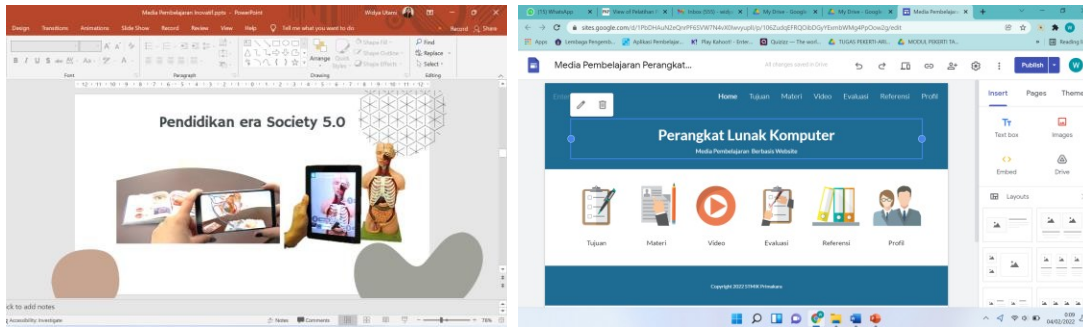
**Gambar 2.** Pemaparan Materi oleh Pelaksana



**Gambar 3.** Praktek Pembuatan Media Pembelajaran

Adapun materi yang dalam kegiatan yang berlangsung selama 3 hari yaitu 28 Januari 2022 sampai dengan 31 Januari meliputi:

1. Pendidikan era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0
2. Kompetensi Pendidik pada Abad 21
3. Konsep Media Pembelajaran Inovatif
4. Pemanfaatan Platform Pembelajaran
5. Pengenalan Google Site
6. Pembuatan Media Pembelajaran Menggunakan Google Site



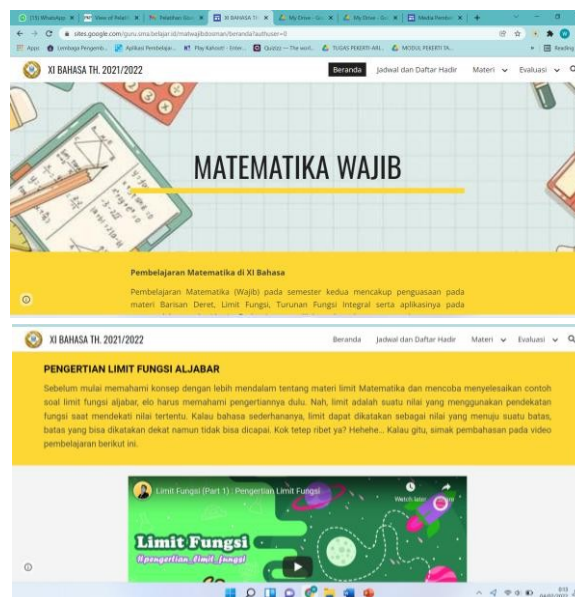
Gambar 4. Materi Pelatihan

Setelah pemaparan materi dan praktikum pembuatan media pembelajaran menggunakan Google Site, selanjutnya dilakukan pendampingan secara online dan memberikan penugasan.



Gambar 5. Penugasan Project

Berikut adalah beberapa karya/project yang telah dihasilkan oleh guru-guru di SMA Negeri 1 Gianyar.







**Gambar 6.** Hasil Karya Media Pembelajaran oleh Guru SMAN 1 Gianyar

Kegiatan ini sangat diapresiasi oleh semua peserta pelatihan dan dianggap sangat membantu dalam peningkatan capaian proses pembelajaran. Berdasarkan hasil refleksi kegiatan pelatihan ini berhasil dan peserta mengatakan mendapatkan pengalaman dan skill baru serta media yang telah dikembangkan mampu menarik perhatian dan minat siswa untuk belajar secara mandiri.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran inovatif menggunakan Google Site yakni dapat membantu guru dalam mengoptimalkan kegiatan pembelajaran sehingga menjadi lebih menarik dan inovatif dalam rangka menghadapi pendidikan 4.0 dan society 5.0 nantinya. Kegiatan pelatihan ini memberikan pemahaman dan kemampuan baru kepada peserta dalam membuat media pembelajaran. Agar kegiatan ini lebih optimal, maka diharapkan peserta meningkatkan kemampuan dalam bentuk melatih diri secara mandiri. Selain itu diharapkan adanya kegiatan pelatihan yang berkelanjutan sehingga terjadi peningkatan kemampuan peserta.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- A. R. Yuniar, M. Subandowo, and H. Karyono, "Pengembangan Bahan Ajar Informatika Berbasis Google Site Custom Domain," *JUPI (Jurnal Ilm. Penelit. dan Pembelajaran Inform.)*, vol. 6, no. 2, pp. 360–368, 2021, doi: 10.29100/jupi.v6i2.2105.
- M. K. Cahyo Nugroho and G. Hendrastomo, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X," *J. Pendidik. Sociol. dan Hum.*, vol. 12, no. 2, p. 59, 2021, doi: 10.26418/j-psh.v12i2.48934.

- F. Salsabila and Aslam, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis WebGoogle Sites pada," *J. basicedu*, vol. 3, no. 2, pp. 524–532, 2020, [Online]. Available: <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/971>.
- W. M. Mukti, Y. B. P. N, and Z. D. Anggraeni, "Media Pembelajaran Fisika Berbasis Web Menggunakan Google Sites pada Materi Listrik Statis," *Webinar Pendidik. Fis. 2020*, vol. 5, no. 1, pp. 51–59, 2020, [Online]. Available: <https://sites.google.com/view/fisikakuyess>.
- N. M. A. Tresnawati, "Inovasi Pembelajaran Bahasa Bali di Masa Pandemi Covid-19 dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran Google Site Ni Made Ari Tresnawati Artikel Info Abstrak," no. September, pp. 12–20, 2021.
- H. Mardin and L. Nane, "Pelatihan Pembuatan Dan Penggunaan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Kepada Guru Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Boalemo," *J. Abdimas Gorontalo*, vol. 3, no. 2, pp. 78–82, 2020, doi: 10.30869/jag.v3i2.652.